

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS MENGAJAR GURU DI SDIT EL-GHAIS

Imam Sofian^{1*}, Muhamad Fajri², Saraturahmiyati³, Sarif Syahrudin⁴, Lukman⁵
Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

*Email: Jarcoimam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas mengajar guru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel. Populasi sebanyak 28 guru dengan teknik pengambilan sampel jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini 28 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah telah dilaksanakan dengan baik, yang ditunjukkan oleh dominannya respon positif dari guru terhadap pelaksanaan supervisi, seperti keteraturan pelaksanaan, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta adanya tindak lanjut yang jelas. Selain itu, supervisi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas mengajar guru, yang meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, penggunaan metode yang variatif, pengelolaan kelas yang efektif, peningkatan kepercayaan diri, serta kemampuan dalam menggunakan media dan melakukan evaluasi pembelajaran. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa supervisi berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan tanggapan netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas mengajar guru. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi yang sistematis, berkelanjutan, dan kolaboratif perlu terus ditingkatkan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kata kunci: *Supervisi Kepala Sekolah; Kualitas Mengajar Guru; Pembelajaran di Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to determine the effect of principal supervision on improving teacher teaching quality. The study used a quantitative approach, an associative research type, which aims to examine the relationship between variables. The population was 28 teachers with a saturated sampling technique, resulting in a sample of 28 teachers. Data collection techniques used questionnaires, observation, and documentation. Data were analyzed using simple linear regression. The results of the study indicate that principal supervision has been implemented well, as indicated by the dominant positive responses from teachers towards the implementation of supervision, such as regular implementation, providing constructive feedback, and the presence of clear follow-up. In addition, supervision also has a positive impact on improving teacher teaching quality, which includes the ability to plan lessons, use a variety of methods, effective classroom management, increased self-confidence, and the ability to use media and conduct learning evaluations. The findings of this study also indicate that supervision contributes to improving student learning outcomes, although there is still a small number of respondents who gave neutral responses. Thus, it can be concluded that principal supervision has a significant influence on improving teacher teaching quality. Therefore, the implementation of systematic, sustainable, and collaborative supervision needs to be continuously improved to support the improvement of education quality in schools.

Keywords: *Principal Supervision; Teacher Teaching Quality; Learning in Elementary Schools*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Dihe & Wangdra, 2023). Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen, salah satunya adalah kualitas guru dalam melaksanakan

proses pembelajaran. Guru memiliki peran strategis sebagai pelaksana utama kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga kualitas mengajar guru sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan (Azizah, 2025).

Namun dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kualitas mengajar guru, seperti kurangnya variasi metode pembelajaran, rendahnya pemanfaatan media pembelajaran, serta belum optimalnya pengelolaan kelas (Rahman et al., 2026). Hal ini dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui supervisi kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap guru, termasuk dalam hal pelaksanaan pembelajaran (Muttaqin, 2025). Supervisi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai kontrol, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional yang dapat membantu guru meningkatkan kompetensinya (Yamin, 2025).

Melalui kegiatan supervisi, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik, arahan, serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran (Alfarisi, 2025). Supervisi yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan konstruktif diharapkan mampu mendorong guru untuk terus memperbaiki dan mengembangkan kualitas mengajarnya (Faiz et al., 2026).

SDIT El-Ghais sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis Islam memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, termasuk dalam hal kualitas mengajar guru. Dalam upaya tersebut, peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi menjadi sangat penting. Namun demikian, sejauh mana supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas mengajar guru masih perlu dikaji lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh supervisi kepala

sekolah terhadap kualitas mengajar guru di SDIT El-Ghais. Variabel independen dalam penelitian ini adalah supervisi kepala sekolah, sedangkan variabel dependen adalah kualitas mengajar guru. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11–12 April 2026 di SDIT El-Ghais.

Populasi penelitian adalah seluruh guru yang mengajar di SDIT El-Ghais sebanyak 28 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama berupa angket dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Indikator supervisi kepala sekolah meliputi perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, umpan balik, dan tindak lanjut supervisi. Sementara itu, indikator kualitas mengajar guru meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi supervisi kepala sekolah dan kualitas mengajar guru, sedangkan analisis inferensial menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kualitas mengajar guru. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi Kepala Sekolah

Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan supervisi kepala sekolah, data hasil angket dianalisis menggunakan skor rata-rata setiap indikator. Hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Variabel Supervisi Kepala Sekolah

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Kepala sekolah secara rutin melakukan supervisi pembelajaran	4,10	Tinggi
2	Supervisi membantu guru memahami kekurangan dalam mengajar	4,33	Sangat Tinggi
3	Kepala sekolah memberikan umpan balik yang jelas dan membangun	4,17	Tinggi
4	Kepala sekolah memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	4,17	Tinggi
5	Supervisi dilakukan secara objektif dan profesional	4,10	Tinggi
Mean		4,17	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, variabel supervisi kepala sekolah memperoleh skor rata-rata sebesar 4,17 yang berada pada kategori tinggi. Indikator dengan skor tertinggi adalah kemampuan supervisi dalam membantu guru memahami kekurangan mengajar ($M = 4,33$), sedangkan indikator dengan skor terendah terdapat pada keteraturan pelaksanaan supervisi dan objektivitas supervisi ($M = 4,10$). Hasil ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah telah dilaksanakan secara efektif dan memberikan dukungan terhadap pengembangan profesional guru.

Peningkatan Kualitas Mengajar Guru

Hasil analisis terhadap variabel kualitas mengajar guru disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Variabel Kualitas Mengajar Guru

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Kemampuan merencanakan pembelajaran meningkat	4,17	Tinggi
2	Metode mengajar menjadi lebih variatif	4,03	Tinggi
3	Kemampuan mengelola kelas meningkat	4,27	Sangat Tinggi
4	Kepercayaan diri dalam mengajar meningkat	4,17	Tinggi
5	Hasil belajar siswa meningkat	3,97	Tinggi

Mean 4,12 **Tinggi**

Berdasarkan Tabel 2, kualitas mengajar guru memperoleh skor rata-rata sebesar 4,12 yang termasuk kategori tinggi. Indikator dengan nilai tertinggi adalah peningkatan kemampuan mengelola kelas ($M = 4,27$), sedangkan indikator terendah adalah persepsi mengenai peningkatan hasil belajar siswa ($M = 3,97$). Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif.

Pelaksanaan Supervisi dalam Pengembangan Profesional Guru

Tabel 3. Hasil Analisis Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Supervisi dilaksanakan sesuai jadwal	3,97	Tinggi
2	Penggunaan instrumen supervisi yang jelas	4,10	Tinggi
3	Supervisi mendorong pengembangan profesional guru	4,20	Sangat Tinggi
4	Kepala sekolah memberikan motivasi setelah supervisi	4,50	Sangat Tinggi
5	Tindak lanjut supervisi dilakukan secara konsisten	4,00	Tinggi
Rata-rata		4,15	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3, pelaksanaan supervisi memperoleh skor rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori tinggi. Indikator tertinggi terdapat pada pemberian motivasi oleh kepala sekolah setelah supervisi ($M = 4,50$). Hasil ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai upaya pembinaan yang mendorong pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Dampak Supervisi terhadap Kompetensi Guru

Tabel 4. Hasil Analisis Dampak Supervisi terhadap Kompetensi Guru

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Kemampuan menggunakan media pembelajaran meningkat	3,97	Tinggi

2	Kemampuan evaluasi pembelajaran meningkat	4,17	Tinggi
3	Kemampuan menyesuaikan strategi pembelajaran meningkat	4,10	Tinggi
4	Pengembangan perangkat pembelajaran meningkat	4,00	Tinggi
5	Kemampuan refleksi terhadap pembelajaran meningkat	4,13	Tinggi
Rata-rata		4,07	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4, supervisi kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dengan skor rata-rata sebesar 4,07 yang berada pada kategori tinggi. Dampak terbesar terlihat pada peningkatan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran ($M = 4,17$), sedangkan dampak terendah terdapat pada penggunaan media pembelajaran ($M = 3,97$). Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas mengajar guru. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, objektif, dan berkelanjutan mampu membantu guru mengidentifikasi kekurangan dalam pembelajaran serta memperoleh arahan untuk melakukan perbaikan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa supervisi merupakan upaya pembinaan yang bertujuan membantu guru memperbaiki proses pembelajaran. Dengan demikian, semakin efektif supervisi yang dilakukan kepala sekolah, semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru.

Peningkatan kualitas mengajar guru terlihat pada aspek perencanaan pembelajaran, penggunaan metode yang variatif, pengelolaan kelas, serta kemampuan melakukan evaluasi

pembelajaran. Supervisi juga memberikan dampak pada aspek psikologis guru, terutama dalam meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi profesional. Temuan ini mendukung pandangan Nana Sudjana yang menekankan bahwa kualitas mengajar guru tercermin dari kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa supervisi yang efektif ditandai oleh adanya perencanaan yang jelas, penggunaan instrumen supervisi yang terstruktur, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut yang konsisten. Kondisi tersebut mencerminkan penerapan supervisi modern yang bersifat kolaboratif dan konstruktif. Temuan ini sejalan dengan teori Carl D. Glickman yang menegaskan bahwa supervisi yang efektif harus mampu mendorong pengembangan profesional guru melalui pendekatan yang demokratis dan partisipatif.

Selain meningkatkan kompetensi pedagogik, supervisi juga berkontribusi terhadap kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, mengembangkan perangkat ajar, menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa, serta membangun sikap reflektif terhadap praktik pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi berperan sebagai sarana pembinaan profesional yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sembiring dan Syarifudin (2025); Faiz et al. (2026), Firmansyah et al. (2025); Aprilia et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, motivasi kerja, dan kompetensi pedagogik. Kesamaan temuan tersebut memperkuat bahwa supervisi yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan merupakan salah satu faktor strategis dalam peningkatan mutu pendidikan.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan

tanggapan netral pada beberapa indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek konsistensi pelaksanaan dan pemerataan tindak lanjut kepada seluruh guru. Namun secara umum, supervisi kepala sekolah di SDIT El-Ghais telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas mengajar guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas mengajar guru, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi di sekolah telah berjalan dengan baik, terencana, dan memberikan dampak positif yang signifikan. Hal ini terlihat dari dominannya tanggapan responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap berbagai indikator supervisi, seperti keteraturan pelaksanaan supervisi, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta adanya solusi dan tindak lanjut dari hasil supervisi. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional yang mampu membantu guru memahami kekurangan dalam proses pembelajaran dan memperbaikinya secara berkelanjutan. Selain itu, supervisi yang objektif dan profesional juga menciptakan suasana kerja yang kondusif, sehingga guru merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Di sisi lain, supervisi kepala sekolah terbukti memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kualitas mengajar guru. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, menggunakan metode yang lebih variatif, mengelola kelas secara efektif, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengajar. Tidak hanya itu, supervisi juga berdampak pada kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, melakukan evaluasi secara tepat, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Bahkan, peningkatan kualitas mengajar tersebut juga berimplikasi

pada meningkatnya hasil belajar siswa, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang bersikap netral. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kualitas mengajar guru. Oleh karena itu, supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan, sistematis, dan kolaboratif perlu terus ditingkatkan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Ucapan terima kasih ditujukan kepada bapak Dr. Lukman, M.Pd, selaku dosen pengampu mata kuliah pada tugas jurnal ini, anggota kelompok 1 yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan artikel ini, dan guru-guru di SDIT El-Ghais yang membantu penelitian. Serta seluruh pihak yang berkontribusi di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, M. R. (2025). *Tantangan yang Dihadapi Kepala Sekolah dan Guru dalam Melaksanakan Supervise*. 4.
- Aprilia, F. W., Fitria, N., Hilda, N., Arrahmah, F., Muhammad, M., Arwani, U., Studi, P., Pendidikan, M., Islam, U., Sunan, N., Artikel, R., Klinis, S., Kolaboratif, S., Guru, P., & Pembelajaran, M. (2025). *Sinergi Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan : Kajian Komparatif Efektivitas Supervisi Klinis*. 6(2), 166–174.
- Azizah, N. D. (2025). *Peran guru dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di indonesia*. 6(1), 250–265.
- Dihe, L., & Wangdra, Y. (2023). *Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa*. September, 84–90.
- Faiz, F., Qutsiyah, D. A., & Usman, F. (2026). *Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Excellent Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan*. 02(03), 105–117.

- Firmansyah, F., Muttaqin, A., Ginanjar, G., & Rahayu, M. (2025). *Peran Kepemimpinan Perubahan , Supervisi Akademik Kepala Sekolah , dan Self-Efficacy dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Guru*. 6(1), 50–61.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v6i1.23972>
- Muttaqin, M. I. (2025). *Peran Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru*.
- Rahman, A., Rahmi, A., & Pendidikan, M. A. (2026). *Analisis Problematika Pembelajaran Tematik (Multi Kasus Sdn Sungai Pinang dengan SDN Palimbang Gusti 1)*. 13–20.
<https://doi.org/10.31602/jmpd.v6i1.22312>
- Sembiring, T., & Syarifudin, A. (2025). *Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan*. 1(4), 138–143.
- Yamin, A. M. (2025). *Memahami Makna dan Pentingnya Supervisi Pendidikan Pada Peningkatan Kinerja Guru*. 02(01), 362–367.